

**ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN
METODE SDLC UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
INFORMASI DALAM MENDUKUNG PENGAMBILAN
KEPUTUSAN PADA SIKLUS PEMBELIAN
(Studi Kasus Pada PT. ABC)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :
Zabrina Raissa
2014130164

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S1/XI/2013)
BANDUNG
2018**

**ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM WITH
SDLC METHOD TO INCREASE EFFECTIVENESS OF
INFORMATION IN SUPPORTING DECISION MAKING IN THE
PURCHASING CYCLE
(CASE STUDY IN PT. ABC)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in
Economics*

By :

Zabrina Raissa

2014130164

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAM
(Accredited based on the Degree of BAN-PT
Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S1/XI/2013)
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN METODE SDLC
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS INFORMASI DALAM
MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA SIKLUS PEMBELIAN
(Studi Kasus Pada PT. ABC)**

Oleh :
Zabrina Raissa
2014130164

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.



PERNYATAAN :

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Zabrina Raissa
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 9 Oktober 1996
Nomor Pokok : 2014130164
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Draf Skripsi

JUDUL

**ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN METODE SDLC
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS INFORMASI DALAM
MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA SIKLUS
PEMBELIAN
(Studi Kasus Pada PT. ABC)**

dengan,

Pembimbing : Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unguap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 tahun 1993 : Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2018

Pembuat pernyataan :



(Zabrina

Raissa)

ABSTRAK

Maraknya pembangunan infrastruktur di Indonesia saat ini, memberikan dampak pada meningkatnya permintaan pada industri besi baja. Sebagai pihak distributor PT. ABC memiliki peranan dalam menyalurkan produk dari produsen kepada pihak *retail* atau *end-user*. Dalam mendukung kelancaran aktivitas bisnis perusahaan, dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu perusahaan dalam mendapatkan informasi yang tepat untuk pengambilan keputusan.

SDLC merupakan salah satu metodologi perancangan sistem informasi yang dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan baru pada sistem, dan mengembangkan sistem baru untuk mendukung kebutuhan tersebut. Terdapat lima tahap dalam SDLC yaitu *systems strategy*, *project initiation*, *in-house development*, *commercial packages*, dan *maintenance and support*. Namun pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan tiga tahapan saja dalam melakukan analisa, yaitu sampai pada tahap *in-house development*. Hal ini dikarenakan penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya sampai pada perancangan dan pemberian rekomendasi sistem untuk perusahaan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Tujuan pada penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan karakteristik yang ada pada variabel penelitian. Penelitian deksriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah *field research* melalui observasi dan wawancara, dan juga *library research*. Objek penelitian pada skripsi ini adalah PT. ABC yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam distribusi besi baja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa penggunaan aplikasi dalam pencatatan persediaan dan keuangan yang diterapkan pada perusahaan saat ini belum memadai, Seringkali terjadi perbedaan antara pencatatan yang dilakukan pada sistem informasi perusahaan, dengan kenyataan yang ada. Hal ini pada akhirnya menyebabkan informasi yang didapatkan untuk menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pembelian barang menjadi tidak relevan dan akurat. Sehingga berdampak pada kesalahan dalam memutuskan transaksi pembelian. Selain itu juga terdapat kelemahan dalam hal keamanan khususnya terkait hak akses atas data dan informasi perusahaan, dan juga penggunaan dokumen yang belum memadai. Dalam mengatasi permasalahan diatas, penulis merekomendasikan aplikasi baru yang menggunakan otomasi untuk menghindari risiko terjadinya kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Selain itu juga, pada aplikasi baru terdapat fitur *log in* menggunakan *user id* dan *password* untuk memberikan pembatas hak akses atas data dan informasi yang terdapat dalam perusahaan.

Kata kunci : *System Development Life Cycle*, Efektivitas informasi, Pengambilan keputusan.

ABSTRACT

As Indonesia has currently prioritized to build infrastructures, it brings implication to the increasing demand in steel industry. PT ABC is a company which distributes steel products from the producer to retailers or end-users. To support the continuity of corporate business activities, it is important to design information system which may help the company to get accurate information for decision making.

SDLC is one of information systems design methodologies which is performed through series of activities used to identify new needs in systems and develop new systems to support those needs. SDLC consists of five stages, namely systems strategy, project initiation, in-house development, commercial packages, and maintenance & support. However, this research only involved three stages to analyze because the research was limited to the design and recommendation of systems for the company.

The research employed descriptive method aiming to describe characteristics of research variables by collecting qualitative data. Data collection was conducted using field research, through observation and interview, and library research techniques. PT ABC, a company distributing steel products, was selected as research object.

Based on research findings, application utilization in stock and finance records implemented by the company has not been adequate. Differences between data recorded in the company's information system and actual fact were often found. As a result, information obtained to support the decision making regarding purchasing goods was irrelevant and inaccurate. Therefore, some mistakes may occur in such decision making. Besides, there were also shortcomings in security systems, particularly access rights to data and information of the company and inadequate document utilization. To overcome such problems, new applications using automation were recommended to avoid risks of making mistake, either intentionally or unintentionally. Besides, log in feature using user id and password was introduced to provide limitation of the access rights to data and information of the company.

Key words: Systems Development Life Cycle, Information effectiveness, Decision making

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisa SIA dengan Metode SDLC untuk Meningkatkan Efektivitas Informasi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan pada Siklus Pembelian.” Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis menyadari bahwa semuanya tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai, membantu, melancarkan, dan membimbing penulis selama proses penulisan tugas akhir skripsi ini.
2. Bapak Roy Ibrahim Tedja dan Ibu Wisye Langkun selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, perhatian, dukungan, kasih sayang, dan segala sesuatu yang telah diberikan sampai penulis dapat menyelesaikan studi pada jenjang sarjana.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu ditengah kesibukan, memberikan bimbingan, dan juga masukan bagi penulis dari awal hingga akhir selesainya skripsi ini.
4. Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang pada saat frs memberikan saran dan nasihat dalam menempuh perkuliahan dari awal semester hingga akhir perkuliahan.
5. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., Ak., M.Ak., CISA. Selaku dosen seminar yang telah mengajarkan penulis dalam membuat karya ilmiah melalui tugas-tugas yang diberikan selama kelas seminar.
6. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberi ilmu untuk penulis selama masa perkuliahan sehingga dapat menjadi bekal bagi penulis dalam penulisan skripsi ini maupun setelah masa perkuliahan.
7. Pemilik PT. ABC yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian pada PT. ABC

8. Nugi dan Frika yang telah memberikan penulis masukan dalam menyusun skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar penulis, yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Tasya dan Elvira, teman seperjuangan dalam segala hal semasa kuliah. Sukses terus ya gengs!
11. Ghania, Monica, Saferia, Celli, Bella, Aling selaku teman penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih untuk semua kenangannya ya. Tetap keep in touch !
12. Felienda dan Ivana selaku teman perjuangan skripsi, we finally made it!
13. Eugenia, Claudia, Vania selaku teman penulis yang selalu memberikan dukungan, memberi semangat, dan menghibur penulis dikala susah. Thankyou for being there!
14. Teman-teman penulis Venna, Emily, Deko, Janice, Ona yang selalu jadi penghibur dan tempat curhat penulis. Thankyou for being there.
15. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama masa kuliah dan selama menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari masih ada kelemahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu penulis bersedia menerima kritik dan saran yang diberikan pembaca agar dapat melakukan perbaikan di masa depan. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pembaca.

Bandung, Januari 2018

(Zabrina Raissa)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.1 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.2 Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan	8
2.1.3 Karakteristik Informasi yang Berguna	9
2.2 Siklus Pembelian	9
2.2.1 Pemesanan.....	10
2.2.2 Penerimaan.....	10
2.2.3 Persetujuan Faktur Pemasok.....	11
2.2.4 Pencairan Kas.....	11
2.3 Pengambilan Keputusan	11
2.3.1 Kondisi Pengambilan Keputusan.....	12
2.3.2 Tipe Keputusan.....	12
2.3.2.1 Tipe Permasalahan.....	13
2.3.2.2 Tipe Solusi.....	13
2.3.3 Proses Pengambilan Keputusan	14

2.4	<i>System Development Life Cycle (SDLC)</i>	16
2.4.1	<i>System Strategy</i>	16
2.4.1.1	Kebutuhan Strategis Bisnis Perusahaan	17
2.4.1.2	<i>Legacy System</i>	18
2.4.1.3	<i>User Feedback</i>	18
2.4.2	<i>Project Initiation</i>	18
2.4.2.1	Analisa Sistem.....	19
2.4.2.2	Konseptualisasi Desain Alternatif	19
2.4.2.3	Evaluasi dan Pemilihan Sistem.....	20
2.4.3	<i>In-House Systems Development</i>	20
2.4.3.1	Pembangunan Sistem	20
2.4.3.2	Penyerahan Sistem.....	20
2.4.4	<i>Commercial Packages</i>	21
2.4.5	<i>Maintanance and Support</i>	21
2.5	<i>Internal Control</i>	22
2.5.1	Fungsi <i>Internal Control</i>	22
2.5.2	Komponen <i>Internal Control</i>	23
2.5.2.1	<i>Control Environment</i>	23
2.5.2.2	<i>Risk Assessment</i>	23
2.5.2.3	<i>Control Activities</i>	24
2.5.2.4	<i>Information and Communication</i>	25
2.5.2.5	<i>Monitoring Activities</i>	25
BAB 3.	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	26
3.1	Metode Penelitian.....	26
3.1.1	Variabel Penelitian	26
3.1.2	Sumber Data	27
3.1.3	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.1.4	Langkah – Langkah Penelitian	28
3.1.5	Ruang Lingkup Penelitian.....	28
3.2	Objek Penelitian.....	29
3.2.1	Profil Singkat Perusahaan.....	29
3.2.2	Struktur Organisasi	29

3.2.3 <i>Job Description</i>	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Sistem Informasi Akuntansi PT. ABC pada Siklus Pembelian.....	35
4.1.1 Pemesanan Barang	37
4.1.2 Pembayaran.....	41
4.1.3 Penerimaan Barang	44
4.2 Analisa SIA dengan Pendekatan SDLC	47
4.2.1 <i>System Strategy</i>	47
4.2.1.1 Kebutuhan strategi bisnis perusahaan.	47
4.2.1.2 <i>Legacy System</i>	52
4.2.1.3 User Feedback.....	53
4.3 Rekomendasi SIA Siklus Pembelian yang Sesuai untuk PT.ABC	54
4.3.1 <i>Project Initiation</i>	55
4.3.1.1 Analisa Sistem.....	55
4.3.1.1.1 <i>Proper authorization of transactions and activites</i>	55
4.3.1.1.2 <i>Segregation of Duties</i>	56
4.3.1.1.3 <i>Design and use of documents and records</i>	57
4.3.1.1.4 <i>Safeguarding records, assets, and data</i>	62
4.3.1.1.5 <i>Independent checks on performance</i>	63
4.3.1.1.6 Ringkasan Analisa Sistem Siklus Pembelian PT. ABC.....	64
4.3.1.2 Konseptualisasi Desain Alternatif	67
4.3.1.3 Evaluasi dan Pemilihan Sistem.....	67
4.3.2 <i>In-house Development</i>	68
4.3.2.1 <i>Relational Database</i>	68
4.3.2.2 <i>User Interface dan Report</i>	70
4.3.3 Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pembelian PT. ABC yang Baru	72
4.3.3.1 Aktivitas Pemesanan.....	72
4.3.3.2 Aktivitas Penerimaan.....	74

4.3.3.3 Aktivitas Pembayaran.....	75
4.4 Analisa SIA dalam meningkatkan Efektivitas Informasi untuk Pengambilan Keputusan.....	75
4.4.1 Analisa Tahap <i>System Strategy</i> dalam meningkatkan Efektivitas Informasi untuk Pengambilan Keputusan.....	76
4.4.2 Analisa Tahap <i>Project Initiation</i> dalam meningkatkan Efektivitas Informasi untuk Pengambilan Keputusan.....	76
4.4.3 Analisa Tahap In-house Development dalam meningkatkan Efektivitas Informasi untuk Pengambilan Keputusan.....	77
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	84
RIWAYAT HIDUP PENULIS	113
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Visi dan Misi.....	44
Tabel 4.2. Analisa Industri.....	45
Tabel 4.3. Analisa Kompetensi.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Struktur Organisasi.....	26
Gambar 4.1. DFD <i>Context Diagram</i> (metode pembayaran cek/bilyet giro).....	35
Gambar 4.2. DFD <i>Level 0</i> (metode pembayaran cek/bilyet giro)	36
Gambar 4.3. DFD <i>Context Diagram</i> (metode pembayaran L/C atau SKBDN).....	36
Gambar 4.4. DFD <i>Level 0</i> (metode pembayaran L/C atau SKBDN)	37
Gambar 4.5. <i>Flowchart</i> Aktivitas Pemesanan (metode pembayaran cek/bilyet giro).....	39
Gambar 4.6. <i>Flowchart</i> Aktivitas Pemesanan (metode pembayaran L/C atau SKBDN)	40
Gambar 4.7. <i>Flowchart</i> Aktivitas Pembayaran(metode pembayaran cek/bilyet Giro).....	42
Gambar 4.8. <i>Flowchart</i> Aktivitas Pembayaran (metode pembayaran L/C atau SKBDN)	43
Gambar 4.9 <i>Flowchart</i> Aktivitas Penerimaan (metode pembayaran cek/bilyet giro)	45
Gambar 4.10. <i>Flowchart</i> Aktivitas Penerimaan (metode pembayaran L/C atau SKBDN).....	46
Gambar 4.11. <i>Relational Database</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2.1 Rekomendasi DFD Context Diagram (metode pembayaran cek / bilyet giro)

Lampiran 2.2 Rekomendasi DFD Level 0 (metode pembayaran cek/bilyet giro)

Lampiran 2.3 Rekomendasi DFD Context Diagram (metode pembayaran L/C atau SKBDN)

Lampiran 2.4 Rekomendasi DFD Level 0 (metode pembayaran L/C atau SKBDN).

Lampiran 3.1 Tabel Supplier

Lampiran 3.2 Tabel Karyawan

Lampiran 3.3 Tabel *Purchase Requisition* Utama

Lampiran 3.4 Tabel *Purchase Requisition* Detail

Lampiran 3.5 Tabel *Purchase Order* Utama

Lampiran 3.6 Tabel *Purchase Order* Detail

Lampiran 3.7 Tabel *Receiving Report* Utama

Lampiran 3.8 Tabel *Receiving Report* Detail

Lampiran 3.9 Tabel Barang

Lampiran 4.1 Tampilan Menu Log In

Lampiran 4.2 Tampilan Notifikasi Log In Berhasil

Lampiran 4.3 Tampilan Notifikasi *Password* Salah

Lampiran 4.4 Tampilan Menu Direktur (Operasional dan *Finance*)

Lampiran 4.5 Tampilan Menu *Purchasing*

Lampiran 4.6 Tampilan Menu Logistik / *Warehouse*

Lampiran 4.7 Tampilan Menu *Sales*

Lampiran 4.8 Tampilan Menu *Finance*

Lampiran 4.9 Tampilan *Form* Barang

Lampiran 4.10 Tampilan *Form* Karyawan

Lampiran 4.11 Tampilan *Form* Supplier

Lampiran 4.12 *Form* *Purchase Requisition*

Lampiran 4.13 Dokumen *Purchase Requisition*

Lampiran 4.14 *Form* *Purchase Order*

- Lampiran 4.15 Dokumen *Purchase Order*
- Lampiran 4.16 *Form Receiving Report*
- Lampiran 4.17 Dokumen *Receiving Report*
- Lampiran 4.18 Laporan Data Karyawan
- Lampiran 4.19 Laporan Data *Supplier*
- Lampiran 4.20 Laporan Data Barang
- Lampiran 5.1 Rekomendasi *Flowchart* Aktivitas Pemesanan (metode pembayaran cek / bilyet giro)
- Lampiran 5.2 Rekomendasi *Flowchart* Aktivitas Pemesanan (metode pembayaran L/C atau SKBDN)
- Lampiran 5.3 Rekomendasi *Flowchart* Aktivitas Penerimaan (metode pembayaran cek / bilyet giro)
- Lampiran 5.4 Rekomendasi *Flowchart* Aktivitas Penerimaan (metode pembayaran L/C atau SKBDN)
- Lampiran 5.5 Rekomendasi *Flowchart* Aktivitas Pembayaran (metode pembayaran cek / bilyet giro)
- Lampiran 5.6 Rekomendasi *Flowchart* Aktivitas Pembayaran (metode pembayaran cek / bilyet giro)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi adalah sebuah proses interaksi dan integrasi global, dimana setiap orang atau negara dapat berinteraksi tanpa terikat oleh batasan-batasan wilayah. Salah satu dampak dari era globalisasi khususnya dalam bidang perekonomian adalah masuknya dunia ke dalam pasar bebas. Hal ini menjadi tuntutan bagi setiap negara untuk meningkatkan daya saingnya untuk terus bertahan dalam persaingan yang global. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh sebuah negara untuk mempertahankan daya saingnya dalam era globalisasi ini.

Semenjak masa pemerintahan Jokowi, pembangunan infrastruktur merupakan salah satu program pemerintah yang sedang diprioritaskan. Hal ini ditandai dengan bergesernya alokasi subsidi BBM untuk pembangunan infrastruktur. Adapun, anggaran infrastruktur akan dimanfaatkan untuk membangun jalan sepanjang 856 km, irigasi sepanjang 781 km, pembangunan perumahan sebanyak 7.062 unit, serta untuk mendukung pencapaian rasio elektrifikasi sebesar 95,15%. Hingga saat ini terdapat 245 proyek infrastruktur yang diharapkan rampung pada tahun 2019.

Menurut Dirjen Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika Kementerian Perindustrian, I Gusti Putu Suryawirawan (dilansir dari <https://bisnis.tempo.co/>), mengatakan bahwa pemerintah mengalokasikan Rp 455 triliun untuk pembangunan infrastruktur pada tahun depan (2018) atau naik 17,36 persen dari alokasi tahun ini (2017) , dimana sektor konstruksi mendominasi konsumsi baja nasional sebesar 78 persen dari total konsumsi, diikuti sektor otomotif sebesar 8 persen, sektor migas sebesar 7 persen, dan sisanya oleh industri lainnya.

Maraknya pembangunan infrastruktur di Indonesia belakangan ini, memberikan dampak yang cukup besar pada industri besi baja. Kementerian Perindustrian menyatakan bahwa suplai besi baja produksi dalam negeri belum memenuhi semua kebutuhan pasar domestik sehingga beberapa jenis barang tersebut

masih diimpor. Selain itu, Asosiasi Besi dan Baja Indonesia atau The Indonesian Iron and Steel Association (IISIA) memproyeksi pertumbuhan produksi baja akan membaik seiring dengan adanya kebijakan pemerintah tentang pengetatan impor baja dan penambahan pabrik baja baru.

Dengan situasi yang terjadi dalam industri besi baja saat ini, peran distributor memiliki andil yang cukup besar. Meningkatnya permintaan akan besi baja, mendorong distributor sebagai pihak penengah antara produsen dan pihak *retail* atau *end-user* untuk dapat menyalurkan produk. Dari segi pihak produsen, adanya distributor membantu agar hasil produksi dapat lebih mudah tersampaikan kepada konsumen, dan dari segi pihak konsumen, produk pun dapat lebih mudah didapatkan.

Dengan dilakukan analisa SIA pada perusahaan maka akan dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan sehingga pada akhirnya perusahaan dapat menyalurkan produknya dengan baik pada pasar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti PT.ABC yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi besi baja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan beberapa pokok masalah :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada siklus pembelian yang telah ditetapkan pada PT. ABC ?
2. Apakah SIA pada siklus pembelian yang telah diterapkan pada PT.ABC telah memadai untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan ?
3. Bagaimana SIA pada siklus pembelian yang memadai untuk meningkatkan efektivitas informasi dalam membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan ?
4. Bagaimana analisa SIA dapat meningkatkan efektivitas informasi dalam pengambilan keputusan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memiliki pemahaman terkait SIA pada siklus pembelian yang telah ditetapkan pada PT. ABC.

2. Mengetahui apakah SIA pada siklus pembelian yang telah diterapkan pada PT. ABC telah memadai dalam mendukung kegiatan perusahaan.
3. Mengetahui SIA pada siklus pembelian yang memadai untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan.
4. Mengetahui perancangan model SIA yang tepat yang dapat diterapkan di perusahaan untuk proses pengambilan keputusan dalam siklus pembelian.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Penulis

Sebagai sarana bagi penulis dalam mengaplikasikan berbagai ilmu yang di dapat dalam masa perkuliahan di bidang akuntansi. Penelitian ini juga menambah wawasan penulis mengenai sistem informasi akuntansi, khususnya dalam memahami bagaimana sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien yang dapat menghasilkan informasi yang tepat guna untuk pengambilan keputusan.

2. Perusahaan

Sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengevaluasi kelemahan dan kelebihan dan juga mengoptimalkan fungsi SIA yang ada dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat memperbaiki kelemahan yang ada.

3. Masyarakat Umum

Sebagai sumber informasi bagi penelitian-penelitian di masa yang akan datang,

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya, perusahaan kerap kali dihadapkan pada masalah-masalah dan keadaan yang mengharuskan pihak manajemen untuk melakukan pengambilan keputusan. Mulai dari permasalahan rutin yang berulang, sampai dengan permasalahan yang tidak terduga atau unik. Pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan hanya dengan berdasarkan insting atau *trial dan eror*.

Sebuah keputusan hendaknya dihasilkan melalui proses pengambilan keputusan yang didukung dengan informasi yang tepat. Seperti dalam siklus pembelian dalam sebuah perusahaan, terdapat berbagai keputusan seperti keputusan untuk menentukan jumlah stok barang yang disimpan, pemilihan pemasok, dan lain -

lain. Sebuah keputusan hendaknya dihasilkan melalui proses pengambilan keputusan yang didukung dengan informasi yang tepat.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, dan proses data baik data akuntansi ataupun data lain yang menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Melalui SIA, sebuah data diproses menjadi informasi yang berkualitas dan berguna yang kemudian disampaikan kepada pihak yang memerlukannya. Terdapat enam komponen dalam SIA, yaitu : (1) *people*, (2) *procedures and instructions*, (3) *data*, (4) *software*, (5) *information technology infrastructure*, (6) *internal controls*.

Keenam komponen ini merupakan sesuatu yang saling berhubungan dan kesatuan yang membentuk SIA dalam sebuah perusahaan. Dalam hal ini, keenam komponen harus terintegrasi sehingga menjadi suatu sistem yang menghasilkan informasi yang akurat dan bermanfaat. Jika salah satu dari keenam komponen diatas tidak berjalan dengan baik, maka akan menghambat sistem secara keseluruhan, dan pada akhirnya akan mengganggu proses bisnis perusahaan (Romney & Steinbart, 2012). Oleh sebab itu, perusahaan memerlukan perancangan model SIA yang baik dengan memerhatikan enam komponen dalam SIA sehingga informasi yang dihasilkan oleh SIA menjadi tepat dan baik untuk digunakan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan.

Dalam perancangan sebuah sistem informasi, terdapat sebuah metodologi yang dikenal dengan *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC merupakan serangkaian urutan aktivitas yang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan baru pada sistem, dan mengembangkan sistem baru untuk mendukung kebutuhan tersebut. SDLC adalah model untuk mengurangi resiko melalui perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan dokumentasi. Terdapat lima tahap dalam SDLC yaitu *systems strategy*, *project initiation*, *in-house development*, *commercial packages*, dan *maintenance and support* (Hall J. A., 2012).

Melalui lima tahapan SDLC ini, perusahaan dapat merancang sebuah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat membantu perusahaan dalam mencapai objektifnya. Sistem yang dirancang dengan baik, dapat mengurangi risiko yang mungkin terjadi dalam proses bisnis dalam sebuah perusahaan dengan menghasilkan informasi yang berkualitas dan tepat guna. Salah satu permasalahan